HUBUNGAN ANTARA PERILAKU DISIPLIN DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

SUKARYATI
NPM : 12.1.01.01.0378 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SUKARYATI
NPM: 12.1.01.01.0378 P

Judul:

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU DISIPLIN DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SUKARYATI
NPM : 12.1.01.01.0378 P

Judul:

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU DISIPLIN DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Tri Panca Setyawati, M.Pd

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU DISIPLIN DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SUKARYATI
12.1.01.01.0378 P
FKIP – Bimbingan konseling
Sukaryatiunp@yahoo.com
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi. dan Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SUKARYATI : Hubungan Antara Disiplin dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Puncanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi masih merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses belajar mengajar itu sendiri. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kedisiplinan dalam belajar tetapi juga dipengaruhi oleh kebiasaan belajar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara disiplin dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Puncanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian dan menemukan hubungan antara tiap variabel bebas dengan variabel terikat, serta menemukan hubungan secara bersama-sama antara disiplin dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Puncanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015.Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dan korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Puncanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 256 siswa dari 6 kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample penelitian ini adalah dengan menggunakan random sampling. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti mengambil 15% dari jumlah siswa perkelas. Sehingga diperoleh 40 siswa yang akan digunakan sebagai sample penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah disiplin dan kebiasaan belajar sebagai variabel bebas serta pretasi belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai signifikansi untuk variabel motivasi sebesar 0.014 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Puncanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015, atau Ha diterima. Untuk variabel disiplin belajar diketahui nilai signifikansi sebesar 0.019 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Puncanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015, atau Ha diterima. Hasil pengujian secara simultan diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Puncanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil perhitungan koefisien dterminasi diketahui bahwa besarnya pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0.204 atau 20.4%. Sedangkan sisanya sebesar 79.6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Disiplin, Kebiasaan Belajar, Prestasi.

I. LATAR BELAKANG

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

"Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan harus tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangan secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama.. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Prestasi juga dipengaruhi oleh perilaku disiplin.

Didalam pengelolaan pengajaran, perilaku disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Seorang siswa perlu memiliki perilaku disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Perilaku disiplin yang

timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan perilaku disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Perilaku disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi perilaku disiplin yang semakin kuat. Seperti halnya disebutkan oleh Tu'u (2004 : 37) bahwa dengan perilaku disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa perilaku disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran secara positif displin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, perilaku disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja karena kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kesuksesan seseorang.

Berdasarkan survey terdahulu yang dilakukan oleh peneliti menerangkan bahwa tingkat perilaku disiplin belajar siswa di sekolah masih rendah, yang dapat dilihat dari data yang ada seperti hasil yang diperoleh dari nilai ulangan harian dan beberapa data dari BK tentang perilaku disiplin para siswa, ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib, tidak mengerjakan tugas, belajar jika akan menghadapi tes dan berpengaruh pada prestasi yang kurang dari hasil yang diharapkan dan dapat diketahui dari hasil wawancara ada beberapa siswa kurang berperilaku disiplin dalam mengerjakan tugas di rumah yang diberikan dan tidak memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan sehingga dirasa masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Salah satu faktornya adalah kebiasaan belajar. Menurut Burghardt (1973), kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunkan stimulus yang berulang-ulang (Syah, 2008). Kebiasaan belajar ini terbentuk dari cara seseorang melakukan kegiatan belajar. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaiman mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka dan cara mereka mengikuti ujian. Dari belajar siswa mendapatkan pengetahuan yang kemudian pengetahuan itu dipraktekkan setiap hari sampai menjadi kebiasaan dalam belajar. Kebiasaan belajar merupakan hal yang

penting dalam menentukan efektif tidaknya usaha belajar yang dilakukan.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajar yang didapatnya. Prestasi belajar merupakan perwujudan atau aktualisasi dari kemampuan dan usaha belajar siswa dalam waktu tertentu. Dari prestasi tersebut kita bisa melakukan penilaian terhadap sesuatu hal yang dilakukannya. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian yang dilakukan untuk menentukan seberapa jauh proses belajar dan hasil belajar siswa telah sesuai dengan tujuan instruksional yang sudah ditetapkan, baik menurut aspek isi maupun aspek perilaku. Prestasi belajar saat ini menjadi indikator untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar.

Terkait dengan prestasi belajar dan hasil pengamatan awal saat penulis menjalani Program Praktek Lapangan (PPL) diperoleh data bahwa sebagian perilaku disiplin dan kebiasaan belajar siswa kurang baik atau rendah. Dimana pada akhirnya masalah ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai Ulangan Harian siswa. Perilaku disiplin dan kebiasaan belajar bukanlah satu-satunya variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Masih banyak variabel lain yang mempengaruhi antara lain motivasi dan minat belajar, lingkungan, sarana prasarana, guru, dan lain sebagainya.

Sebagaimana uraian diatas, peneliti menilai bahwa apabila perilaku disiplin dan kebiasaan yang baik dijalankan dengan baik pula oleh semua unsur (murid, guru, kepala sekolah dan lainnya) maka akan dapat memberikan pengaruh positif pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian adalah Hubungan Antara Perilaku Disiplin Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Pucanglaban Kabupaten Tulungagung tahun Pelajaran 2014/2015.

II. METODE PENELITIAN

A. Pedekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya sangatlah memerlukan data, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut. Arikunto, (2006:11). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang diambil dalam angka dari skor angket.

B. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik penelitian kausal komparatif (causal comparative research) yang bertujuan untuk mrnyelidiki kemungkinan adanya hubungan antara disiplin dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa.

Tujuan penelitian kausal-komparatif adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara: berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Suryabrata, (2002:11).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang digunakana peneliti adalah SMP Negeri 1 Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu pada bulan Oktober 2014 sampai Maret 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 12.0 for windows, untuk skala disiplin belajar diperoleh skor terendah 88 dan skor tertinggi 107. Untuk skala kebiasaan belajar diperoleh skor terendah 122 dan skor tertinggi 165. Sedangkan untuk skala prestasi belajar diperoleh skor terendah 72 dan skor tertinggi 101.

Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai hubungan disiplin dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi parsial dan analisis korelasi mejemuk dengan bantuan progaram SPSS versi 12.0 for windows. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi untuk variabel disiplin sebesar 0.014 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Pucanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015, atau Ha diterima. Untuk variabel kebiasaan belajar diketahui nilai signifikansi sebesar 0.019 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Pucanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015, atau Ha diterima. Hasil pengujian secara simultan diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara disiplin dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Pucanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015, atau Hipotesis diterima. Hasil perhitungan koefisien dterminasi diketahui bahwa besarnya pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0.204 atau 20.4%. Sedangkan sisanya sebesar 79.6%

dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

B. Kesimpulan

1. Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai signifikansi sebesar 0.014 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Pucanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015. Untuk variabel kebiasaan belajar diketahui nilai signifikansi sebesar 0.019 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Pucanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Hasil pengujian secara simultan diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara disiplin dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Pucanglaban Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Hasil perhitungan koefisien dterminasi diketahui bahwa besarnya pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0.204 atau 20.4%. Sedangkan sisanya sebesar 79.6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Analisis Regres*i. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 1990. *Metode Belajar dan Kesulitan kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.

Santoso, Singgih. 1999. SPSS *: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta : Elex Media Komputinda.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sulistyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu Pekalongan.

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.

Syah, Muhibin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional, (Online), (http/// www. depdiknas.go.id/ UU RI No 20/2003-

Sistem Pendidikan Nasional, html, diakses 09 Agustus 2014).

http://papaninfo.com/pdf/pdf-kuesioner-disiplin-belajar.html, diakses pada tanggal 09 Agustus 2014.

http://lib.uin-malang.ac.id/appendix/07130074%5B1%5D-hasanatin syahadatina.pdf, diakses pada tanggal 09 Agustus 2014.

http://3mm4serdam.blogspot.com/2009/05/untuk-mengetahui-gaya-belajar-anda-anda.html, diakses pada tanggal 10 Agustus 2014.